

ABSTRAK

Aryani, Silvia. 2025. *Pengembangan E-Komik SIGAP pada Materi Penyebaran Penyakit Menular untuk Siswa Kelas IX SMP*. Skripsi, Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si. (II) Muhammad Yusuf, M.Pd.

Kata Kunci: ASSURE, E-Komik, Penyakit Menular, SMP, Webtoon

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa E-Komik dengan nama SIGAP yang berisikan materi penyebaran penyakit menular untuk siswa kelas IX SMP. Tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat kelayakan, respon pengguna, dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Model pengembangan yang digunakan adalah ASSURE yang meliputi tahapan *Analyze Learners, State Standards and Objectives, Select Strategies, Technology, Media, and Materials, Utilize Technology, Media, and Materials, Require Learner Participation, dan Evaluate and Revise*. Instrumen penelitian terdiri dari angket validasi ahli materi dan ahli media, angket respon guru dan siswa, serta angket motivasi belajar siswa.

Hasil validasi menunjukkan bahwa E-Komik SIGAP memperoleh kategori "Sangat Layak" dari ahli materi (91,07%) dan ahli media (88,75%), sehingga dikategorikan "Sangat Valid". Respon guru dan siswa dikategorikan "Sangat Baik" dengan presentase masing-masing 91,25% dan 88,26%. Uji motivasi belajar menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada motivasi siswa setelah menggunakan E-Komik SIGAP dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Temuan ini menguatkan bahwa e-komik dapat menjadi alternatif media digital yang sesuai dengan karakteristik siswa, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kreatif dan inovatif. Selain itu, penggunaan bahasa sehari-hari yang dikombinasikan dengan bahasa Melayu Jambi membuat isi komik terasa lebih dekat dengan siswa sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, E-Komik SIGAP dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, praktis, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi penyebaran penyakit menular.